



Universitas Jayabaya



HUBUNGAN INTERNASIONAL

Pendekatan Kajian Lingkungan dalam Hubungan Internasional

Nina Widyaswasti Aisha, M.Sos





Pendahuluan

Isu lingkungan hidup telah menjadi bagian penting dalam kajian Hubungan Internasional (HI). Permasalahan seperti perubahan iklim, pencemaran lintas batas, deforestasi, krisis air, dan kerusakan ekosistem global tidak dapat diselesaikan oleh satu negara saja, sehingga memerlukan kerja sama internasional. Kajian lingkungan dalam HI berfokus pada interaksi antara aktor internasional, kebijakan global, dan keberlanjutan lingkungan hidup.

Lingkungan dalam Isu Global

Lingkungan dikategorikan sebagai isu global karena:

1. Dampaknya lintas batas negara
2. Bersifat jangka panjang
3. Menyentuh kepentingan bersama umat manusia
4. Berkaitan dengan keamanan, ekonomi, dan politik global

Isu lingkungan juga dikenal sebagai bagian dari *non-traditional security*.

Pendekatan dalam Kajian Lingkungan HI



1

Pendekatan Realis

- Lingkungan dipandang melalui kepentingan nasional
- Negara bertindak untuk melindungi sumber daya strategis
- Kerja sama lingkungan terjadi jika menguntungkan negara

Contoh: kompetisi sumber daya air, energi, dan mineral

2

Pendekatan Liberal

- Menekankan kerja sama internasional
- Peran penting organisasi internasional dan rezim lingkungan
- Lingkungan dikelola melalui perjanjian dan institusi global

Contoh: UNFCCC, Protokol Kyoto, Perjanjian Paris

3

Pendekatan Institusionalisme

- Institusi internasional mengatur perilaku negara
- Rezim lingkungan membantu mengurangi konflik dan ketidakpastian
- Fokus pada aturan, norma, dan kepatuhan

4

Pendekatan Konstruktivisme

- Lingkungan dipengaruhi oleh nilai, norma, dan identitas
 - Kesadaran global dan norma hijau membentuk kebijakan negara
 - Perubahan perilaku terjadi melalui ide dan wacana
- Contoh: norma pembangunan berkelanjutan (sustainable development)



Pendekatan dalam Kajian Lingkungan HI



5

Pendekatan Keamanan Lingkungan (Environmental Security)

- Kerusakan lingkungan dapat memicu konflik
- Lingkungan sebagai ancaman terhadap stabilitas dan keamanan
- Fokus pada hubungan lingkungan–konflik–migrasi

6

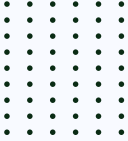
Pendekatan Ekonomi Politik Lingkungan

- Mengkaji ketimpangan global Utara–Selatan
- Eksploitasi sumber daya dan kapitalisme global
- Lingkungan dikaitkan dengan keadilan dan pembangunan



Aktor dalam Kajian Lingkungan Internasional





Isu Utama Lingkungan Global

1

Perubahan iklim

Pergeseran jangka panjang pada suhu dan pola cuaca bumi, terutama disebabkan oleh peningkatan gas rumah kaca dari aktivitas manusia (pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, industri, dll.) yang memerangkap panas, menyebabkan pemanasan global, cuaca ekstrem (banjir, kekeringan), kenaikan permukaan laut, dan mengancam ekosistem serta kehidupan manusia.



2

Deforestasi dan degradasi lahan

Hilangnya tutupan hutan secara permanen untuk diubah menjadi penggunaan lahan lain (pertanian, pemukiman), sementara degradasi lahan adalah penurunan kualitas lahan hutan yang masih ada (tutupan tajuk masih di atas 30%) akibat kerusakan fisik, kimia, atau biologi, seringkali disebabkan oleh faktor ekonomi seperti pembukaan lahan perkebunan sawit dan penebangan ilegal.

3

Pencemaran laut dan plastik

Masalah serius global, di mana plastik tidak terurai alami dan pecah menjadi mikroplastik, merusak ekosistem laut, membunuh biota laut (seperti penyu, burung laut, ikan) yang salah mengira plastik sebagai makanan, mencemari rantai makanan, hingga mengancam kesehatan manusia jika termakan, dengan solusi meliputi peningkatan kesadaran, regulasi ketat, pengelolaan sampah yang lebih baik, dan pengurangan plastik sekali pakai.

4

Krisis air bersih & Keanekaragaman hayati

Penyusutan sumber air bersih akibat pencemaran (limbah industri, domestik, pertanian), eksploitasi berlebihan, deforestasi, dan perubahan iklim mengancam ekosistem air (sungai, danau) yang menjadi habitat flora fauna, menyebabkan kematian spesies, mengganggu rantai makanan, dan memicu kepunahan, sehingga penanganan krisis air perlu melibatkan konservasi sumber air, pengelolaan limbah, hemat air, reforestasi, dan edukasi publik untuk menjaga keseimbangan ekologi dan ketersediaan air bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.



Tantangan Global Lingkungan

- Perbedaan kepentingan negara maju dan berkembang
- Lemahnya penegakan hukum internasional
- Ketergantungan pada energi fosil
- Kurangnya komitmen politik

Peran Hubungan Internasional dalam Isu Lingkungan

Ilmu HI berperan untuk:

- Menganalisis kerja sama global
- Mengkaji konflik dan diplomasi lingkungan
- Menilai efektivitas rezim internasional
- Merumuskan kebijakan global berkelanjutan

Penutup

Pendekatan kajian lingkungan dalam hubungan internasional menunjukkan bahwa masalah lingkungan tidak hanya bersifat ekologis, tetapi juga politik, ekonomi, dan sosial. Penyelesaiannya membutuhkan kerja sama global, komitmen politik, serta perubahan norma dan perilaku aktor internasional.

